

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya dapatlah penulis simpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pelaksanaan metode demonstrasi di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya sangat baik artinya dalam melaksanakan metode demonstrasi, se belumnya seorang guru menjelaskan materi terlebih dahulu, selanjutnya seorang guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan di depan kelas dan guru mengamati gerak-gerik murid, dan apabila ada kesalahan maka guru memperbaikinya sehingga akan memberi kesan yang dalam pada diri siswa dan dapat memberi pengalaman pada siswa.
2. Adapun untuk mengetahui ada dan tidaknya efektivitas metode demonstrasi dengan motivasi belajar, maka dapat dibuktikan dengan rumus Chi Kwadrat, dalam hal ini menunjukkan nilai 8,083. Dengan melihat nilai tersebut berarti menunjukkan bahwa ada efektivitas metode demonstrasi dengan motivasi belajar siswa, dan bila kita lihat pada tabel Chi Kwadrat pada taraf signifikan 5 % = 3,841 dengan demikian Chi Kwadrat 8,083 itu lebih besar dari tabel signifikan di atas.

- 128
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode demonstrasi dalam peningkatan motivasi belajar, dapat dibuktikan dengan rumus Koefisien Kontingensi (KK) yang menghasilkan nilai 0,119, jadi dengan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas metode demonstrasi dalam peningkatan motivasi belajar siswa adalah sangat rendah, karena nilai tersebut bergerak antara 0,000 sampai dengan 0,200.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan saran-saran yang ditujukan kepada :

1. Siswa

- a. Para siswa hendaklah selalu meningkatkan dalam belajarnya, baik dalam pendidikan agama islam maupun dalam pendidikan umum tetapi perlu diingat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam itu siswa tidak cukup hanya mengejar nilai saja namun hendaknya mampu dan mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Para siswa hendaknya melaksanakan petunjuk-petunjuk dan nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru mengenai cara belajar yang baik dan teratur.
- c. Parasiswa hendaknya memanfaatkan waktu yang senggang untuk belajar kelompok atau kegiatan lain yang bersifat positif serta dapat melakukan suatu kegiatan yang bisa menunjang prestasi belajarnya.

2. Guru/Sekolah

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menyalurkan bakat, minat serta kemampuan yang mereka miliki.
- b. Memberikan motivasi untuk berbuat, bekerja atau belajar dalam memecahkan masalah agar dapat mengatasi permasalahan dengan baik serta meningkatkan prestasi belajar.
- c. Memberikan kesempatan untuk dapat berkomunikasi antara guru dan siswa dalam mengatasi problem yang dihadapi siswa sesuai dengan kebutuhannya.